

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA
DENGAN PROFESIONALISME GURU SD
SEKECAMATAN WAWOTOBİ
KABUPATEN KONAWÉ**



TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister
dalam Bidang Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

SRI RESKI
13040201027

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
KENDARI
2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
PASCASARJANA**

Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Telp/Fax (0401-3193710)


E-mail. pascasarjana stainkendari@yahoo.co.id. Website. stainkendari@yahoo.ac.id

PENGESAHAN MUNAQASYAH TESIS

Tesis dengan judul: **"Hubungan Antara Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja dengan Profesionalisme Guru SD Sekecamatan Wawotobi Kabupaten Konawe"** yang ditulis oleh **Sri Reski** dengan NIM: 13040201027, Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam telah diujikan dalam sidang *Seminar Munaqasyah tesis* pada pascasarjana IAIN Kendari, pada hari/tanggal : Senin, 10 September 2017 dan telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar magister pendidikan.

TIM PENGUJI :

Dr. Ambar Sri Lestari, M.Pd
Ketua Penguji

(..........)

Dr. Imelda Wahyuni, S.S,M.Pd.i
Sekertaris Penguji/Pembimbing II

(..........)

Prof. Dr. Jafar Ahiri, M.Pd
Penguji /Pembimbing I

(..........)

Dr. Abdul Kadir, M.Pd
Penguji Utama

(..........)


Direktur Pascasarjana,
Dr. Supriyanto, MA
NIP. 197207262000031001

PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI RESKI
NIM : 13040201027
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Pascasarjana IAIN Kendari

Menyatakan bahwa hasil penelitian ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Kendari, November 2017

Menyatakan



SRI RESKI
NIM. 13040201027

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga penulisan tesis dengan judul “Hubungan Antara Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja dengan Profesionalisme Guru SD Sekecamatan Wawotobi Kabupaten Konawe” dapat terselesaikan, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan atau keterbatasan yang tidak dapat diatasi oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam proses pelaksanaan penelitian dan penyusunan tesis ini, telah banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Penulis perlu menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini.

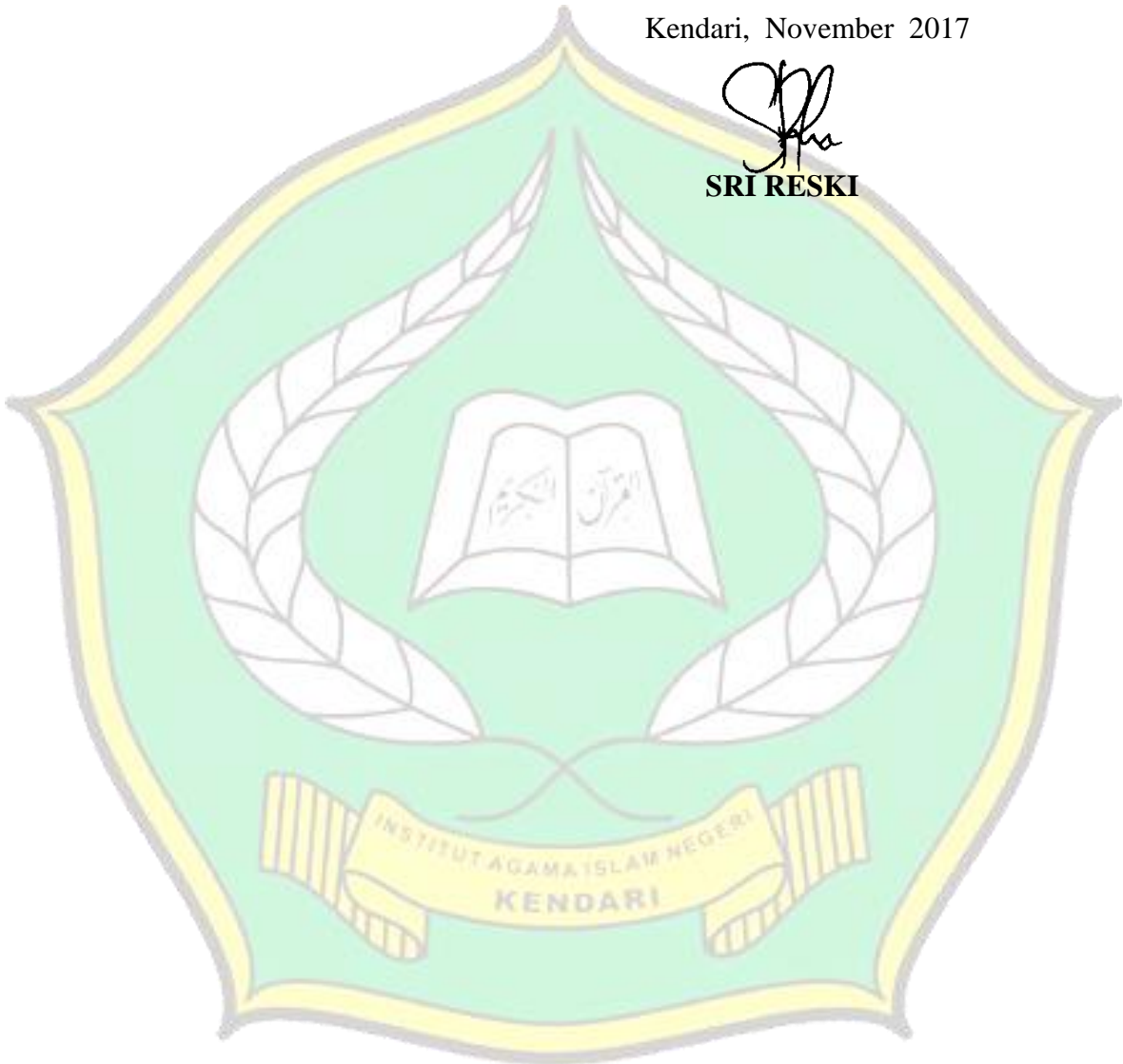
Penulis mengucapkan terima kasih dan menghaturkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran studi penulis, diantaranya adalah :

1. Rektor IAIN Kendari yang telah membina Institut Agama Islam Negeri Kendari dengan penuh loyalitas dan semangat yang tinggi.
2. Direktur Program Studi Pascasarjana IAIN Kendari
3. Bapak Prof. Dr. Jafar Ahiri, M.Pd dan Ibu Dr. Imelda Wahyuni, S.S, M.Pd, selaku Pembimbing I dan pembimbing II, atas bimbingan yang diberikan pada penulis dalam penyusunan Tesis ini.
4. Bapak dan Ibu dosen beserta staf pascasarjana yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu pengetahuan maupun motivasi selama mengikuti pendidikan pada Pascasarjana IAIN Kendari.
5. Semua Kepala Sekolah dan guru-guru Sekolah Dasar Sekecamatan Wawotobi yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis dalam penyebaran dan pengisian angket penelitian.
6. Kedua Orangtuaku yaitu Laode Jalia dan Wa Asa, dan suamiku tercinta Agusrin, S.Pi, serta saudara-saudaraku Hanafi, Ikalsianti, S.Sy, Waode Sri Wulandari, Amd. Keb, Waode Siti Nur Azizah, dan Laode Muhammad Agus, yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama masa perkuliahan.

7. Sepupuku Fitrianti, S.Pd, M,Pd yang telah meluangkan banyak waktu membantu mengerjakan tesis ini dan semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis selama masa perkuliahan. Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dan kelemahan dalam tesis ini, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri bagi setiap tanggapan dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan tesis ini.

Kendari, November 2017


SRI RESKI



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

Pedoman transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang tertulis dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987.¹

A. Transliterasi

1. Konsonan

Konsonan			Nama	Transliterasi		Nama
Akhir	Tengah	Awal	Tunggal			
ا	ا	ا	Alif	Tidak dilambangkan		Tidak dilambangkan
ب	ب	ب	ا ب	Ba	B/b	Be
ت	ت	ت	ا ت	Ta	T/t	Te
ث	ث	ث	ا ث	Şa	Ş/s	Es (dengan titik di atas)
ج	ج	ج	ج	Jim	J/j	Je
ح	ح	ح	ح	Ĥa	Ĥ/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	خ	خ	خ	Kha	Kh/kh	Kadan ha
د	د	د	Dal	D/d		De
ذ	ذ	ذ	Žal	Ž/z		Zet (dengan titik di atas)
ر	ر	ر	Ra	R/r		Er
ز	ز	ز	Zai	Z/z		Zet
س	س	س	س	Sin	S/s	Es
ش	ش	ش	س ش	Syin	Sy/sy	Esdan ye
ص	ص	ص	ص	Şad	Ş/s	Es (dengan titik di bawah)

¹SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

ضـ	ضـ	ضـ	ضـ	Ḍad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ط	ط	ط	Ṭa	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ظ	ظ	ظ	Za	Z/z	Zet (dengan titik di bawah)
عـ	عـ	عـ	عـ	‘Ain	‘	Apostrofterbalik
غـ	غـ	غـ	غـ	Gain	G/g	Ge
فـ	فـ	فـ	فـ	Fa	F/f	Ef
قـ	قـ	قـ	قـ	Qof	Q/q	Qi
كـ	كـ	كـ	كـ	Kaf	K/k	Ka
لـ	لـ	لـ	لـ	Lam	L/l	El
مـ	مـ	مـ	مـ	Mim	M/m	Em
نـ	نـ	نـ	نـ	Nun	N/n	En
	وـ	وـ	وـ	Wau	W/w	We
هـ	هـ	هـ	هـ	Ha	H/h	Ha
	ء			Hamzah	’	Apostrof
يـ	يـ	يـ	يـ	Ya	Y/y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda apostrof (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Vokal	Nama	Trans.	Nama
◌َ	<i>Fathah</i>	A/a	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I/i	I

◌	<u>Dammah</u>	U/u	U
---	---------------	-----	---

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

VokalRangkap	Nama	Trans.	Nama
يَ	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai/ai	A dan I
وِ	<i>fathah dan wau</i>	Au/au	A danU

Contoh :

كيف *Kaifa*
ول = *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

VokalPanjang	Nama	Trans.	Nama
◌ā	<i>Fathah dan alif</i>	ā	a dan garis di atas
◌ī	<i>Fathah dan alif maqsūrah</i>		
◌ī	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	I dan garis di atas
◌ū	<i>Ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh :

مت	<i>Māta</i>
رمى	<i>Ramā</i>
يقل	<i>Qīla</i>
يموت	<i>Yamūtu</i>

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbūṭah (atau-ة) adadua, yaitu: ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah *t* sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

روضه الاطافي	<i>Rauḍah al-afāl</i>
المدنية الافضللة	<i>Al-madīnah al-fāḍilah</i>
احلكم	<i>Al-ḥikmah</i>

5. Syaddah

Huruf konsonan yang memiliki tanda *syaddah* atau tasydid, yang dalam abjad Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda).

Contoh:

رنا	<i>Rabbanā</i>
ننا	<i>Najjainā</i>
ااا	<i>Al-Ḥaqq</i>
ااا	<i>Al-Ḥajj</i>
منا	<i>Nu‘ima</i>

عو	'Aduww
----	--------

Jika huruf ي bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (-ي), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah \bar{y} .

Contoh:

علي	'Alī
عربي	'Arabī

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam abjad Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس	<i>Al-Syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزلزلة	<i>Al-Zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الفلسفة	<i>Al-Falsafah</i>
البلاد	<i>Al-Bilād</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمون	<i>Ta'murūna</i>
ءونلا	<i>An-Nau'</i>
ءيشء	<i>Syai'un</i>
أمرت	<i>Umirtu</i>

8. Lafz al-Jalālah

Lafz al-jalālah (lafal kemuliaan) “Allah” (الله) yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah (hamzah wasal).

Contoh:

ن بالله	<i>Dīnullāh</i>	بـ	<i>Billāh</i>
---------	-----------------	----	---------------

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf *t*.

Contoh:

فـ رحمة الله	مـ <i>Hum fī rahmatillāh</i>
--------------	------------------------------

B. Singkatan.

Beberapa singkatan yang dibakukan :

SWT. : Subhanahu Wata'ala.

SAW. : Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam.

A.S. : 'Alaihi al-Salam.

H : Hijrah.

M : Masehi.

SM : Sebelum Masehi.

L :Lahir Tahun (Untuk orang yang masih hidup saja).

W : WafatTahun.

Q.S./.....: 4 : Qur'an, Surah.....ayat 4.

C. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata 'Alquran' (dari al-Qur'ān),

'Sunnah,' 'khusus,' dan 'umum.' Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh, contoh:

1. Fī Zilāl al-Qur'ān.
2. Al-Sunnah qabl al-tadwīn, dan
3. Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafzīlā bi khuṣūṣ al-sabab.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Hakikat Motivasi Kerja	10
1. Pengertian Motivasi.....	10
2. Teori-teori motivasi kerja	18
B. Hakikat Disiplin Kerja.....	28
1. Pengertian disiplin kerja	28
2. Fungsi dan Aspek-Aspek Disiplin Kerja Guru.....	31
3. Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru.....	33
C. Pengertian Profesionalisme	34
D. Penelitian Relevan	43
E. Kerangka Pikir	46
F. Hipotesis Penelitian	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
C. Variabel Penelitian	52
D. Populasi dan Sampel.....	52
E. Tehnik Pengumpulan Data	53
F. Instrumen Penelitian	54
G. Uji Validitas Instrumen Penelitian	55
H. Uji Reliabilitas Instrumen.....	65
I. Tehnik Analisis Data	66
J. Hipotesis Statistik	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	69
B. Deskripsi Karakteristik Responden	69

C. Deskripsi Variabel Penelitian	76
D. Uji Persyaratan Analisis	77
E. Analisis Data.....	82
F. Uji Hipotesis	88
G. Pembahasan	95
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN.....	113



DAFTAR TABEL

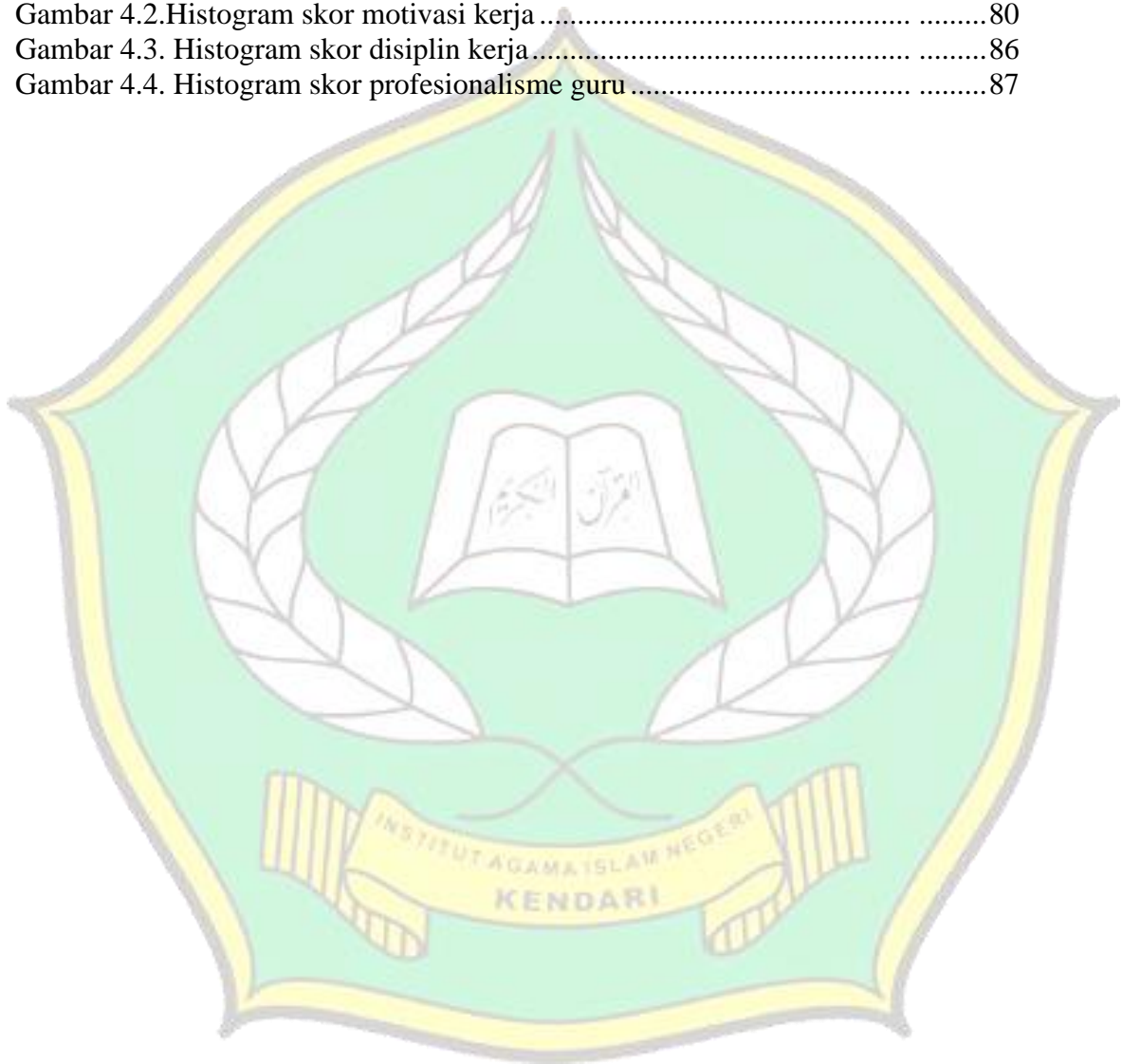
Tabel 2.1	Teori kebutuhan Maslow	20
Tabel 2.2	Asumsi teori X dan Y terhadap manusia	22
Tabel 2.3	faktor <i>hygiene</i> dan aktor motivator menurut Desller	23
Tabel 3.1	Jumlah populasi guru Sekolah Dasar Sekecamatan Wawotobi	52
Tabel 3.2	Jumlah sampel guru Sekolah Dasar Sekecamatan Wawotobi	53
Tabel 3.3	Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Motivasi kerja	55
Tabel 3.4	Instrumen final motivasi kerja	57
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Disiplin Kerja	58
Tabel 3.6	Instrumen final Disiplin kerja	60
Tabel 3.7	Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Profesionalisme Guru	62
Tabel 3.8	Instrumen final Profesioalisme Guru	64
Tabel 3.9	Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas	66
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	69
Tabel 3.2	Karakteristik Respon Berdasarkan Tingkat Pendidikan	74
Tabel 3.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	75
Tabel 4.4	kriteria penilaian berdasarkan presentasi	77
Tabel 4.5	kriteria penilaian berdasarkan skala	78
Tabel 4.6	Hasil uji normalitas data Motivasi Kerja Guru, Disiplin Kerja, dan Profesionalisme guru	82
Tabel 4.7	Hasil Uji Linearitas Data Variabel Motivasi Kerja Guru (X_1), Disiplin Kerja (X_2) dan Profesionalisme Guru (Y)	83
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinieritas Data Variabel Motivasi Kerja Guru (X_1), Disiplin Kerja (X_2), dan Profesional Guru (Y)	84
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	85
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Motivasi Kerja (X_1)	87
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Disiplin Kerja (X_2)	89
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Profesionalisme Guru (Y)	90
Tabel 4.13	Koefisien Analisis Regresi Linier Motivasi Kerja Guru (X_1) dengan Profesionalisme Guru (Y)	92
Tabel 4.14	Koefisien Korelasi Motivasi Kerja Guru (X_1) dengan Profesionalisme Guru (Y)	93
Tabel 4.15	Koefisien Determinasi X_1 terhadap Y	94
Tabel 4.16	Koefisien Analisis Regresi Linier Disiplin Kerja (X_2) dengan Profesional Guru (Y)	94
Tabel 4.17	Koefisien Korelasi Disiplin Kerja (X_2) terhadap Profesional Guru (Y)	95
Tabel 4.18	Nilai Koefisien Determinasi X_2 terhadap Y	96

Tabel 4.19 Koefisien Analisis Regresi Ganda Motivasi Kerja Guru (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) dengan Profesionalisme Kerja (Y)	97
Tabel 4.20 Uji Anova antara X_1 dan X_2 dengan Y	97
Tabel 4.21 Koefisien Determinasi Variabel X_1 dan X_2 dengan Y	98



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	49
Gambar 3.1. Dessan penelitian	51
Gambar 4.1.Scatterplot uji heterokedasitas	81
Gambar 4.2.Histogram skor motivasi kerja	80
Gambar 4.3. Histogram skor disiplin kerja.....	86
Gambar 4.4. Histogram skor profesionalisme guru	87



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Ujicoba instrumen motivasi kerja	113
Lampiran 2 Ujicoba instrumen disiplin kerja	117
Lampiran 3 Ujicoba instrumen profesionalisme.....	120
Lampiran 4 Uji validitas angket motivasi kerja.....	124
Lampiran 5 Uji validitas angket disiplin kerja.....	130
Lampiran 6 Uji validitas profesionalisme guru	133
Lampiran 7 Hasil perhitungan validitas motivasi kerja	137
Lampiran 8 Hasil perhitungan validitas disiplin kerja.....	136
Lampiran 9 Hasil perhitungan validitas profesionalisme guru	139
Lampiran 10 Hasil uji reliabilitas uji coba instrumen.....	141
Lampiran 11 Instrumen final motivasi kerja.....	143
Lampiran 12 Instrumen final disiplin kerja	146
Lampiran 13 Instrumen final profesionalisme guru	149
Lampiran 14 Jumlah kumulatif persentase, nilai jenjang, (mean), standar `deviasi dan kategori instrumen motivasi kerja	152
Lampiran 15 Jumlah kumulatif persentase, nilai jenjang, (mean), standar `deviasi dan kategori instrumen disiplin kerja	154
Lampiran 16 Jumlah kumulatif persentase, nilai jenjang, (mean), standar `deviasi dan kategori instrumen profesionalisme guru	157
Lampiran 17 Uji normalitas data motivasi kerja (X1), disiplin kerja (X2), dan profesionalisme guru (Y)	160
Lampiran 18 Uji linearitas, data motivasi kerja (X1), disiplin kerja (X2), dan profesionalisme guru (Y)	161
Lampiran 19 Uji multikolinearitas, data motivasi kerja (X1), disiplin kerja (X2), dan profesionalisme guru (Y)	162
Lampiran 20 Uji heterokedasitas, data motivasi kerja (X1), disiplin kerja (X2), dan profesionalisme guru (Y)	162
Lampiran 21 Hasil output distribusi frekuensi motivasi kerja.....	163
Lampiran 22 Hasil output distribusi frekuensi disiplin kerja.....	164
Lampiran 23 Hasil output distribusi frekuensi profesionalisme guru.....	165
Lampiran 24 Hasil output deskripsi karakteristik skor variabel penelitian ..	166
Lampiran 25 Hubungan antara motivasi kerja dengan profesionalisme.....	167
Lampiran 26 Hubungan antara disiplin kerja dengan profesionalisme	168
Lampiran 27 Hubungan motivasi kerja dan disiplin kerja dengan profesionalisme guru	169
Lampiran 28 Hasil uji karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin .	170

Lampiran 29 Hasil uji karakteristik responden berdasarkan pendidikan.....170
Lampiran 30 Hasil uji karakteristik responden berdasarkan usia171

